

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi sangat penting dalam segala bidang, tidak terkecuali dalam bidang kesehatan. Komunikasi interpersonal sangat dibutuhkan di dalam menjalin suatu hubungan dalam dunia kesehatan. Fenomena yang terjadi saat ini adalah banyak orang yang kurang mampu berkomunikasi dengan baik sehingga tidak jarang tujuan dari komunikasi itu tidak tercapai. Namun masyarakat tidak boleh meremehkan pentingnya komunikasi karena komunikasi yang baik akan mencapai tujuan yang baik. Bekerja sebagai tenaga kesehatan tentunya diperlukan kecakapan berkomunikasi dalam melayani pasien terutama bagi seorang perawat. Apalagi dalam merawat pasien lansia tentunya perlu keahlian komunikasi yang sangat baik oleh seorang perawat.

Lansia dikutip dari *World Health Organization (WHO)* merupakan seorang individu yang telah sampai pada fase akhir kehidupan manusia yang memasuki kelompok umur 60 tahun keatas dan mulai melalui proses penuaan. Mengutip pendapat Nugroho dalam Khalifah (2016), proses menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak hanya dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan yang akan terjadi pada setiap manusia. Lansia berada pada fase penurunan fungsi tubuh. Maka diperlukan cara khusus untuk berkomunikasi dengan lansia. Penurunan fungsi tubuh menjadikan lansia memilih untuk melakukan perawatan *home care* atau perawatan dari rumah.

Layanan dari rumah (*Home Care*) ini sudah menjadi alternative bagi sebagian orang yang tidak memungkinkan untuk ke rumah sakit. Layanan *home care* merupakan jasa layanan kesehatan yang dilakukan tenaga medis di rumah pasien namun dengan pengawasan langsung dari dokter. *Home care* bertujuan untuk mengotimalkan kondisi pasien serta mendampingi pasien selama dirawat di rumah, sehingga pasien tidak perlu melakukan perawatan angka panjang di rumah sakit serta meningkatkan fungsi tubuh dan kualitas hidup pasien, seperti dilakukanya terapi agar pasien dapat menjalani aktivitas sehari- hari dengan lebih nyaman dan percaya diri.

Jasa layanan *home care* berbeda dengan rumah sakit karena menghadirkan tenaga kesehatan langsung ke rumah pasien sesuai kesepakatan yang telah dibuat. Home care tidak hanya sebatas pada pelayanan medis saja namun juga untuk membantu aktivitas pasien sehari- hari seperti makanan sehat atau pemantauan terhadap obat- obatan yang dikonsumsi pasien. Layanan *home care* sudah merata menyebar di setiap daerah salah satunya di Kota Solok. Kota Solok memiliki jasa layanan *home care* yang bernama “Al Hamra”. Jasa layanan Al Hamra merupakan satu - satunya layanan *home care* yang cukup terkenal yang sudah melayani berbagai keluhan pasien. Al Hamra terletak di Jl.Air Mati No 23 Kota Solok. Layanan ini berdiri semenjak tahun 2020 yang memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan keperawatan berkualitas dengan penuh kepedulian dan kasih sayang serta religious bersama keluarga di rumah. Jasa *home care* Al Hamra memberikan beberapa layanan pada lansia. Kota Solok sendiri memiliki masyarakat yang beragam dan memiliki kesibukan yang berbeda – beda sehingga mempercayakan keluarga mereka kepada layanan *home care*. Layanan ini tentunya sangat

dibutuhkan untuk membantu masyarakat pedesaan terutama pada lansia. Ketulusan dan kasih sayang tentunya dibutuhkan dalam merawat pasien lansia.

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti pada 24 Februari 2023 dengan pendiri home care Al Hamra, pasien lansia yang dirawat di Al Hamra yaitu pasien lansia yang memiliki keluhan penyakit diabetes, stroke, bahkan pasien pasca operasi yang tidak memungkinkan untuk ke rumah sakit. Peneliti juga menemukan bahwa ada beberapa alasan lansia memilih untuk dirawat di rumah. Beberapa diantaranya adalah kondisi keluarga yang sibuk, faktor ekonomi bahkan kondisi lansia yang tidak memungkinkan untuk dirawat di rumah sakit. Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu perawat YR yang bekerja di jasa layanan Al Hamra. YR mengungkapkan bahwa dalam merawat pasien lansia membutuhkan pendekatan yang lebih dibandingkan pasien lainnya. Pasien lansia membutuhkan perhatian dan komunikasi yang baik.

Penelitian ini menjadi sebuah pembaharuan terhadap perkembangan ilmu komunikasi terutama di Solok. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pemahaman kepada jasa layanan *home care* agar terus meningkatkan komunikasi interpersonal sehingga kualitas setiap perawat nya menjadi baik. Peneliti juga tertarik ingin menganalisis bagaimana komunikasi perawat dan lansia dan juga menganalisis bagaimana proses mereka dalam berinteraksi. Maka dari itu, peneliti tertarik dan ingin meneliti lebih lanjut **“Komunikasi Interpersonal Perawat dengan Pasien Lansia (Studi Deskriptif Perawat Home Care di Kota Solok)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana komunikasi perawat *home care* dengan pasien lansia di Solok?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah yang telah disimpulkan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis komunikasi perawat *home care* kepada pasien lansia di Solok.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu manfaat akademis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Universitas Andalas, khususnya bagi bidang keilmuan komunikasi, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan menjadi panduan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.
2. Bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan pada konsentrasi manajemen komunikasi terutama pada mata kuliah komunikasi kesehatan.



1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat praktis penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman bagi pihak- pihak yang relevan dengan praktik komunikasi kesehatan tentang melayani pasien lansia.
2. Selain itu bagi jasa layanan *home care* dapat menjadi referensi sebagai bahan pertimbangan, untuk dapat dijadikan sumber informasi acuan dalam memberikan edukasi kepada perawatnya agar dapat memberikan pelayanan yang baik bagi pasien lansia.

